

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.**

MIN Kertak Hanyar II didirikan pada tahun 1960 oleh panitia pembangunan sekolah Islam Kertak hanyar dan sekolah ini digunakan oleh dua tingkat pendidikan, yaitu sekolah Islam pertama (SMIP) yang dilaksanakan pada pagi hari dan sore harinya dilaksanakan oleh Madrasah Ibtidaiyah yang pada waktu itu bernama Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Handil Jatuh Kertak Hanyar dan SMIP setingkat PGA 4 tahun, kemudian SMIP ini tidak bertahan lama, sekitar tahun 1970 SMIP dibubarkan sehingga pelaksanaan Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum dilaksanakan pada pagi hari.

Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum berubah status swasta menjadi Negeri pada tahun 1997 yang bernama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kertak Hanyar II ditetapkan dengan keputusan Menteri Agama Nomor 515A tahun 1997 tanggal 25 Nopember 1997 oleh Menteri Agama Saadillah Mursjid.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kerak Hanyar II Kabupten Banjar yang menjadi sasaran lokasi penelitian ini beralamat di jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Luas tanah 3600 m<sup>2</sup> dan tanah tersebut diperoleh dari wakaf berupa hak guna pakai dari masyarakat.

Adapun letak gedung sekolah MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar berbatasan dengan:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Mahligai Handil Jatuh
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan MTsN Banjar Selatan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar ini letaknya dapat dikatakan sudah memenuhi persyaratan pendirian lokasi suatu sekolah yang baik. Lokasinya terbebas dari gangguan karena letaknya strategis, jauh dari tempat yang membahayakan dan memiliki jarak yang cukup dan ada pagar pembatas bangunan dengan jalan.

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar yaitu:

**Visi** MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar yaitu terwujudnya peserta didik yang berimtak, berakhlak mulia, dan menguasai IPTEK. Sedangkan **Misi** MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar yaitu; Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtak dan IPTEK. Membentuk sumber manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islam. Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan. Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan. Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah. Mengembangkan standar pembiayaan. dan mengembangkan standar penilaian pendidikan

**Tujuan** Madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang. Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya. melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Memperoleh persentase kelulusan  $\geq 90\%$ . Terlaksananya manajemen berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah. Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya. Memiliki administrasi madrasah yang lengkap.

Sejak berdirinya sampai sekarang Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar, telah mengalami beberapa pergantian Pimpinan/Kepala sekolah yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 1 Kepala sekolah MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

No	Nama	Periode Jabatan
1	H. Ja'far Ma'ruf	1960 s/d. 1965
2	H. M. Said Zuhri. BA	1965 s/d. 1976
3	H. Akhmad Anwar	1976 s/d. 1992
4	Dra. Hj. Halimatussa'diyah	1992 s/d. 1995
5	Drs. Ibrahim Saddar	1995 s/d. 19946
6	M. junaidi HM. A. M	1997 s/d. 2003
7	Hj. Siti Nuriyah, S. Pd	2003 s/d. 2005
8	Drs. Junaidi	2010 s/d. 2010
9	Makiyah S. Ag.	2010 s/d. sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II pada Tahun 2013/2014

## 2. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN Kertak Hanyar II

MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar ini terdiri dari kepala madrasah, 19 orang guru dengan perincian 16 orang Guru tetap (GT) berstatus PNS dan 3 orang GTT, sedangkan tenaga administrasi atau TU berjumlah 2 orang, 1 orang yang berstatus PNS, dan satu orang yang bersatus honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 2 Daftar guru dan staf tata usaha MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2013/2014

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Makiyah, S. Ag	Kepala Madrasah	S1 Fak. Tarbiyah 1997
2.	Halimah, S. Ag	GT	S1 Fak. Tarbiyah 1995
3.	Hj. Tatik Faulina, S. Pd. I	GT	S1 Fak. Tarbiyah 2004
4.	Sarniah, S. Pd.I	GT	S1 Fak. Tarbiyah 2005
5.	Rusdiana, S. Pd.I	GT	S1 Fak. Tarbiyah 2004
6.	Maslianiwati, S. Pd.I	GT	S1 Fak. Tarbiyah 2004
7.	Maisyarah, S. Ag	GT	S1 Fak. Tarbiyah 1993
8.	Hunaidi, S. Pd.I	GT	S1 Fak. Tarbiyah 2007
9.	Abdussattar, S. Ag	GT	S1 Fak. Tarbiyah 1996
10.	Siti Bulkis, S. Ag	GT	S1 Fak. Tarbiyah 2001
11.	Ithiriyah, S. Ag	GT	S1 Fak. Tarbiyah 2009
12.	Masrawati, S. Pd. I	GT	S1 Fak. Tarbiyah 2005
13.	Halimah, A. Ma	GT	DII Fak. Tarbiyah 2003
14.	H. Abd. Salim, S. Ag	GT	S1 Fak. Tarbiyah 2001
15.	Rosita, S. Pd. I	GT	S1 Fak. Tarbiyah 2007
16.	Alfiansyah, S. Pd. I	TU	S1 Fak. tarbiyah 2003
17.	H. Khairun, S. Ag	GTT	S1 Fak. Tarbiyah 1999
18.	Gejali, S. Pd. I	GT	S1 Fak. Tarbiyah 2000
19.	Ervina Rahiem	TU	SMK 2006
20.	Raudatul Jannah, S. Ag	GTT	S1 Fak. Tarbiyah 1999
21.	Hery Sapriadi, S. Pd	GTT	S1 Fak. Tarbiyah 2010
22.	Abu Hasan Sayuti, S. Pd.I	Tenaga Perpustakaan	S1 Fak. Tarbiyah 2012

Sumber: Dokument Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Tahun Pelajaran 2013/20014

Dari tabel diatas terlihat bahwa guru-guru yang mengajar di MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar semua berlatar belakang

pendidikan strata 1 keguruan. Namun masih ada Staf TU yang berlatar pendidikan SMK.

### 3. Keadaan siswa MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar Tahun 2013/2014 memiliki siswa seluruhnya 332 orang, terdiri dari 188 orang laki-laki dan 144 orang perempuan. Siswa tersebut tersebar pada 12 kelas, yaitu kelas 1 dua kelas, kelas II dua kelas, kelas III dua kelas, kelas IV dua kelas, kelas V dua kelas, kelas VI dua kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3 Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Tahun 2013/2014.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IA	21	10	31
2.	IB	19	10	29
3.	IIA	19	13	32
4.	IIB	21	13	34
5.	IIIA	16	15	31
6.	IIIB	17	15	32
7.	IVA	11	10	21
8.	IVB	12	10	22
9.	VA	11	14	25
10.	VB	13	12	25
11.	VIA	14	12	26
12.	VIB	14	10	24
Jumlah		188	144	332

Sumber: Dokumen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Tahun Ajaran 2013/2014.

Dari tabel di atas MIN Kertak Hanyar II dilihat dari jumlah siswa perempuan dan laki-laki dalam satu kelas lebih banyak anak laki-laki dibandingkan dengan anak perempuan.

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar cukup lengkap dan semenjak madrasah ini dinegerikan mengalami perkembangan bangunan, bahkan bangunan yang tersedia sekarang ini, khususnya kelas sudah mampu menampung jumlah siswa yang bersekolah di Madrasah ini.

Bangunan yang dimiliki sekolah ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu ruang kepala madrasah, ruang dewan guru, ruang kelas, dan ruang yang lain. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 4 Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Tahun 2013/2014

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1 buah	Baik
2.	Ruang Dewan Guru	1 buah	Baik
3.	Ruang Belajar	12 buah	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1 buah	Baik
5.	Perpustakaan	1 buah	Baik
6.	Gudang	1 buah	Baik
7.	Mushalla	1 buah	Baik
8.	WC Guru	2 buah	Baik
9.	WC Siswa	4 buah	Baik
10.	Halaman/Lapangan Olah Raga	1 buah	Baik
11.	Tempat Parkir	2 buah	Baik
12.	Komputer	2 buah	Baik
13.	Pengeras suara	1 buah	Baik
14.	Televisi	2 buah	Baik
15.	LCD	1 buah	Baik
16.	Koperasi Sekolah	1 buah	Baik

Sumber: *Dukomen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Tahun Pelajaran 2013/2014*

Dari segi sarana dan prasarana di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar ini sudah lengkap dengan kondisi yang baik.

## **B. Penyajian Data**

Setelah memberikan gambaran tentang keadaan lokasi penelitian berdasarkan hasil Observasi, wawancara, dan dokumenter, maka dapatlah disajikan data tentang pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

Setelah seluruh data terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Berdasarkan hasil Observasi, wawancara, dan dokumenter yang penulis lakukan di MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada Kepala sekolah, guru yang mengajar Akidah Akhlak mulai kelas satu sampai kelas enam berjumlah satu orang, beliau merupakan satu-satunya guru Akidah Akhlak yang mengajar di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar. Penelitian ini penulis lakukan mulai tanggal 10 Oktober sampai 10 Nopember 2013.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan disini digunakan untuk mempersiapkan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan itu dapat berjalan dengan baik. Agar proses itu berjalan dengan baik, maka guru harus

mempersiapkan persiapan mengajar meliputi persiapan program tahunan, program semester, pokok bahasan yang akan disampaikan, silabus, dan RPP

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi dengan guru Akidah Akhlak di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar tersebut beliau mengatakan bahwa selalu membuat perencanaan dalam bentuk silabus, program tahunan, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum melaksanakan pembelajaran guru lebih dulu merumuskan tujuan, menentukan bahan pembelajaran, menentukan pendekatan, strategi, dan metode serta menentukan media pembelajaran.

### **1) Merumuskan tujuan**

Dalam kegiatan pembelajaran dikenal adanya tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran masing-masing. Mau dibawa kemana pembelajara, apa yang harus dimiliki oleh siswa semuanya tergantung kepada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang diharapkan dapat tercapai ketika sejumlah kompetensi yang tergambar baik dalam kompetensi dasar maupun dalam standar kompetensi. Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi kepada guru Akidah Akhlak di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar sebelum melaksanakan pembelajaran guru merumuskan tujuan terhadap materi yang akan diajarkan.

### **2) Menentukan bahan pengajaran**

Bahan pengajaran/materi merupakan unsur inti yang ada dalam proses pembelajaran, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Tanpa adanya bahan pelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, karena bahan pelajaran merupakan inti dalam proses



pembelajaran yang tidak bisa diabaikan. Setiap pelajaran memiliki sejumlah bahan yang berbeda-beda. Persiapan yang matang terhadap bahan pelajaran turut menentukan pencapaian pendekatan yang digunakan. Guru perlu memahami secara detail isi bahan pelajaran yang dikuasai peserta didik.

Bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dilakukan dengan berbagai pendekatan diantaranya dengan pendekatan pembiasaan, pendekatan keteladanan, pendekatan rasional, pendekatan emosional, pendekatan pengalaman, dan pendekatan fungsional. Dalam melaksanakan pembelajaran seorang pendidik harus menyesuaikan dengan bahan yang akan disampaikan. Dengan adanya kesesuaian tersebut akan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran serta tujuan pelajaran tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi dengan guru Akidah Akhlak diketahui sebelum melaksanakan pembelajaran guru tersebut menentukan bahan pelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan buku pegangan Akidah Akhlak yang ibu miliki. Dengan demikian berdasarkan wawancara tersebut, maka guru Akidah Akhlak menyesuaikan materi pelajaran dengan pembelajaran yaitu dengan pendekatan pembiasaan, pendekatan keteladanan, pendekatan pengalaman, pendekatan emosional, pendekatan rasional, dan pendekatan fungsional.

### **3) Menentukan strategi**

Strategi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pemilihan dan penggunaan strategi belajar mengajar tidak

dapat dipisahkan dari pertimbangan unsur-unsur lain di dalam sistem pembelajaran. Strategi yang diterapkan harus sesuai dengan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa strategi yang digunakan bervariasi pada saat pembelajaran Akidah Akhlak. Dalam menerapkan strategi pembelajaran disesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran, peserta didik, alokasi waktu, dan fasilitas sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar Akidah Akhlak diketahui bahwa strategi yang diterapkan selama peneliti melakukan penelitian dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah strategi *Reading Aloud, Everyone Is A Teacher, Card Sort, Index Card Match*, dan *Small Group Discussion*.

#### **4) Menentukan metode**

Metode adalah salah satu komponen yang penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Dalam memberikan bahan pelajaran tentunya tidak terlepas dari metode yang digunakan. Karenanya, diperlukan adanya persiapan dalam menentukan metode apa saja yang harus digunakan sesuai dengan bahan pelajaran. Dari hasil wawancara dan Observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak sebelum melaksanakan pembelajaran menentukan metode yang digunakan yaitu metode ceramah, Tanya jawab, metode bercerita dan metode bernyanyi sesuai dengan materi yang akan diajarkan, hal ini dapat terlihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### **5) Menentukan media**

Kehadiran media juga memiliki peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Media dapat membantu hal-hal yang tidak jelas atau rumit tentang bahan yang akan disampaikan dengan kata lain media dapat mewakili apa yang guru kurang mampu mengucapkan lewat kata-kata.

Dari hasil wawancara dan Observasi yang penulis lakukan bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak menetapkan media yang dipergunakan sebelum pembelajaran yaitu menggunakan media LCD, Kartu, bendera, dan papan tulis.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Di dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu pendekatan/strategi pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar. Dalam proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru dalam pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan para siswa dengan pendekatan, strategi, metode, dan media yang tepat dalam menyajikan materi pelajaran sehingga tujuan pelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Observasi ke 1 pada senin tanggal 21 Oktober 2013 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IA pada jam ke 1-2, dengan materi tentang mengenal sifat-sifat Allah, adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal
  - a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
  - b. Menyiapkan dan mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran
  - c. Guru melakukan apersepsi
  - d. Guru menjelaskan tujuan pelajaran dan menuliskan pokok bahasan materi di papan tulis.

## 2. Kegiatan inti

### a. Kegiatan eksplorasi

- 1) Guru menyampaikan kepada peserta didik materi mengenal sifat-sifat Allah tentang sifat Allah Al-Ahad dan Al- Khalik melalui kisah Nabi Ibrahim a.s.
- 2) Guru meminta siswa melafalkan al-sama al-husna setelah guru memberikan contoh.
- 3) Meminta siswa membaca nyaring tentang materi al-asma al-husna, al-ahad, dan al-khalik, diselingi dengan penjelasan guru.
- 4) Guru mengajak siswa untuk mengenal Allah melalui kisah Nabi Ibrahim melalui LCD. Siswa menyimak kisah Nabi Ibrahim
- 5) Guru melakukan tanya jawab seputar al-asma al-husna, al-ahad, dan al-khalik

### b. Kegiatan elaborasi

- 1) Guru memberikan tugas secara berkelompok untuk mendefinisikan al-asma al-husna tentang sifat-sifat Allah yang di pandu dengan kartu yang berisi definisi al-asma al-husna, al-ahad, dan al-khalik.
- 2) Siswa secara berkelompok mencocokkan kartu tersebut dengan tepat.
- 3) Guru meminta salah satu kelompok untuk membecakan hasil dari diskusi mereka dan kelompok yang lain untuk diminta menaggapinya.

### c. Kegiatan konfirmasi

- 1) Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan isyarat terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran
- 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

## 3. Kegiatan akhir

- a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan
- b. Guru memberikan PR
- c. Guru memberikan umpan balik dan memberitahukan materi pelajaran pada pertemuan berikut
- d. Guru mengajak pesera didik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah (do'a).

Dengan demikian guru Akidah Akhlak menggunakan pendekatan keteladanan dari cerita nabi Ibrahim AS. melalui media LCD, menggunakan strategi *Reading Aloud* dan *Small Group Discussion* dipandu dengan media kartu dan metode ceramah, metode tanya jawab, metode cerita. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik ketika pembelajaran seperti ini mudah dipahami, karena disesuaikan dengan pengetahuan peserata didik. Menurut guru Akidah

Akhlak dalam melakukan proses pembelajaran kita harus mengetahui kemampuan peserta didik agar pembelajaran mencapai hasil yang diinginkan.

Observasi ke 2 pada hari selasa tanggal 22 Oktober 2013 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak kelas VB jam ke 7-8

1. Kegiatan awal:
  - a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan Salam
  - b. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengajak membaca doa
  - c. Apersepsi/pretes
  - d. Memotivasi: menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menuliskan pokok materi di papan tulis
2. Kegiatan inti :
  - a. Kegiatan eksplorasi
    - 1) Guru menjelaskan tentang beriman kepada hari akhir, di selengi dengan meminta siswa untuk membacakan materi secara nyaring/keras.
    - 2) Siswa membaca literatur tentang beriman kepada hari akhir
    - 3) Bertanya jawab tentang beriman kepada hari akhir
  - b. Kegiatan elaborasi
    - 1) Guru membagikan potongan kartu yang berisi tentang tanda-tanda hari kiamat, dan menuliskan kata kunci di papan tulis.
    - 2) Siswa diminta mencari kata-kata yang sejenis dengan tema/kata kunci
    - 3) Siswa mengerjakan tugas tersebut dan guru mengontrol dan mengawasi peserta didik
    - 4) Guru meminta siswa menyusun kartu tersebut dipapan tulis
    - 5) Siswa memaparkan hasil diskusinya
  - c. Kegiatan konfirmasi
    - 1) Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan isyarat terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran
    - 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
3. Kegiatan akhir
  - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran
  - b. Guru melakukan pos tes
  - c. Guru memberikan umpan balik dan memberitahukan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
  - d. Guru mengajak peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah (doa)

Dengan demikian guru Akidah Akhlak menggunakan pendekatan pengalaman, strategi *Card Sort*, menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada materi beriman kepada hari akhir. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa mengatakan bahwa dengan pembelajaran seperti ini dapat melatih dan

membiasakan berkomunikasi dengan teman. Berdasarkan wawancara dengan guru mengatakan dengan pendekatan rasional siswa dapat dengan mudah memahami bahwa hari kiamat itu akan datang.

Observasi ke 3 pada hari rabu tanggal 23 oktober 2013 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas VIA jam ke 4-5

1. Kegiatan awal:

- a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan Salam
- b. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengajak membaca doa
- c. Apersepsi: mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar beriman kepada keada qadha dan qadar
- d. Memotivasi: menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menuliskan pokok materi di papan tulis

2. Kegiatan inti

a. Kegiatan eksplorasi

- 1) Guru menjelaskan tentang beriman kepada qadha dan qadar, di selengi dengan meminta siswa untuk membacakan materi secara nyaring/keras.
- 2) Siswa membaca literatur tentang beriman kepada qadha dan qadar
- 3) Bertanya jawab tentang beriman kepada qadha dan qadar

b. Kegiatan elaborasi

- 1) Guru membagikan potongan kertas kosong kepada peserta didik, peserta didik diminta untuk menuliskan satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 2) Guru mengumpulkan kertas pertanyaan dan kertas tersebut diacak kemudian dibagikan kembali, mereka diminta untuk membaca dan menjawab pertanyaan dalam kertas tersebut secara individu
- 3) Siswa secara sukarela membacakan pertanyaan dan jawabannya, siswa lain diminta untuk menanggapi.

c. Kegiatan konfirmasi

- 1) Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan isyarat terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran
- 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

3. Kegiatan akhir

- a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran
- b. Guru melakukan pos tes
- c. Guru memberikan umpan balik dan memberitahukan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
- b. Guru mengajak peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah (doa)

Dengan demikian guru Akidah Akhlak menggunakan pendekatan rasional, menggunakan strategi *everyone is a teacher here* (setiap orang bisa menjadi guru)

serta menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada materi beriman kepada qadha dan qadar. Berdasarkan wawancara dengan guru mengatakan bahwa dengan pendekatan, strategi dan metode ini diharapkan peserta didik mampu berpikir kritis dan menumbuhkan sikap kemandirian dalam memperoleh ilmu pengetahuan karena peserta didik disuruh membuat soal sendiri dan menjawab soal dari pertanyaan temannya, serta pembelajaran ini membuat semua siswa aktif di dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi ke 4 pada hari Kamis tanggal 24 Oktober 2013 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas IVA jam ke 4-5

1. Kegiatan awal:
  - a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan Salam
  - b. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengajak membaca doa
  - c. Apersepsi
  - d. Memotivasi: menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menuliskan pokok materi di papan tulis
2. Kegiatan inti
  - a. Kegiatan eksplorasi
    - 1) Guru menjelaskan tentang beriman kepada kitab-kitab Allah, di selengi dengan meminta siswa untuk membacakan materi secara nyaring/keras.
    - 2) Siswa membaca literatur tentang beriman kepada kitab-kitab Allah
    - 3) Bertanya jawab tentang beriman kepada kitab-kitab Allah
  - b. Kegiatan elaborasi
    - 1) Guru membagi kelompok, Siswa diminta berdiskusi dengan teman kelompok untuk menyebutkan kitab-kitab Allah dan Nabi yang menerima kitab tersebut, serta Menyebutkan persamaan dan perbedaan Alquran dengan kitab-kitab yang lain
    - 2) Siswa mengerjakan tugas tersebut dan guru mengontrol dan mengawasi peserta didik
    - 3) Siswa memaparkan hasil diskusinya
  - c. Kegiatan konfirmasi
    - 1) Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan isyarat terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran
    - 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
3. Kegiatan akhir
  - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran
  - b. Guru melakukan pos tes

- c. Guru memberikan umpan balik dan memberitahukan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
- d. Guru mengajak peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah (doa)

Dengan demikian guru Akidah Akhlak menggunakan pendekatan rasional, menggunakan strategi *small group discussion*, *Reading Aloud*, metode ceramah dan tanya jawab pada materi beriman kepada kitab-kitab Allah. Berdasarkan wawancara dengan guru mengatakan dengan pendekatan, strategi dan metode ini agar peserta didik memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah yang terkait dengan materi pelajaran dan persoalan sehari-hari.

Observasi ke 5 pada hari Jumat tanggal 25 Oktober 2013 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas IIIA jam ke 4-5

1. Kegiatan awal:
  - a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan Salam
  - b. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengajak membaca doa
  - c. Apersepsi
  - d. Memotivasi: menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menuliskan pokok materi di papan tulis
2. Kegiatan inti
  - a. Kegiatan eksplorasi
    - 1) Guru menjelaskan tentang beriman kepada malikat-malaikat Allah, di selengi dengan meminta siswa untuk membacakan materi secara nyaring/keras.
    - 2) Siswa membaca literatur tentang beriman kepada malikat-malaikat Allah
    - 3) Bertanya jawab tentang beriman kepada malikat-malaikat Allah dengan tepuk malaikat
  - b. Kegiatan elaborasi
    - 1) Guru membagikan potongan kertas/kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah kepada setiap siswa.
    - 2) Siswa diminta untuk mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban
    - 3) Siswa mengerjakan tugas tersebut dan guru mengontrol dan mengawasi peserta didik.
    - 4) Guru meminta siswa membacakan tulisan yang ada pada kartu masing-masing
  - c. Kegiatan konfirmasi
    - 1) Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan isyarat terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran



- 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
3. Kegiatan akhir
  - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran
  - b. Guru melakukan pos tes
  - c. Guru memberikan umpan balik dan memberitahukan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
  - d. Guru mengajak peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah (doa)

Dengan demikian guru Akidah Akhlak menggunakan pendekatan rasional, menggunakan strategi *Reading Aloud* dan *Index Card Match* (mencari pasangan) dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab pada materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik mengatakan bahwa dengan proses pelajaran seperti ini pembelajaran menjadi menyenangkan.

Observasi ke 6 pada hari Sabtu tanggal 26 Oktober 2013 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas IIB jam ke 1-2

1. Kegiatan awal:
  - a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan Salam
  - b. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengajak membaca doa
  - c. Apersepsi
  - d. Memotivasi: menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menuliskan pokok materi di papan tulis
2. Kegiatan inti
  - a. Kegiatan eksplorasi
    - 1) Guru menjelaskan tentang mengenal Allah melalui shalat lima waktu, dengan cara mengajak siswa bernyanyi tepuk tegakkan shalat.
    - 2) Guru meminta siswa membaca nyaring tentang keutamaan, fungsi ibadah shalat serta balasan bagi orang yang mendirikan dan meninggalkan shalat, diselingi dengan penjelasan guru
    - 3) Bertanya jawab tentang Ikrar anak shaleh
  - b. Kegiatan elaborasi
    - 1) Guru membagikan potongan kertas/kartu yang berisi tentang nama shalat dan waktu shalat
    - 2) Siswa secara berkelompok diminta untuk mencocokkan kartu tersebut dengan tepat
    - 3) Siswa mengerjakan tugas tersebut dan guru mengontrol dan mengawasi peserta didik.

- 4) Guru meminta salah satu pasangan untuk membacakan hasil dari diskusi mereka dan pasangan yang lain menanggapi
- c. Kegiatan konfirmasi
  - 1) Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan isyarat terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran
  - 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
3. Kegiatan akhir
  - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan
  - b. Guru memberikan PR
  - c. Guru memberikan umpan balik dan memberitahukan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
  - d. Guru mengajak peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah (doa)

Dengan demikian guru Akidah Akhlak menggunakan pendekatan pengalaman, menggunakan strategi pembelajaran aktif *small group discussion* dan *Reading Aloud*, serta metode ceramah, metode tanya jawab dan metode bernyanyi dibantu dengan lagu tepuk tegakkan shalat pada materi mengenal Allah melalui shalat lima waktu. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengatakan bahwa dengan pendekatan, strategi dan metode seperti itu membuat peserta didik aktif dan ikut berperan dalam proses pembelajaran karena pembelajaran lebih membekas, apalagi dengan penerapan strategi *small group discussion* peserta didik terlatih dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari secara musyawarah, walaupun masih dibantu dengan media kartu. Menurut ibu dengan dibantu media kartu dapat mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan persoalan.

Observasi ke 7 pada hari Senin tanggal 28 Oktober 2013 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas IIA jam ke 4-5

1. Kegiatan awal:
  - a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan Salam
  - b. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengajak membaca doa
  - c. Apersepsi

- d. Memotivasi: menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menuliskan pokok materi di papan tulis
- 2. Kegiatan inti
  - a. Kegiatan eksplorasi
    - 1) Guru menjelaskan tentang akhlak terpuji syukur nikmat, hidup sederhana dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari, di selengi dengan meminta siswa untuk membacakan materi secara nyaring/keras.
    - 2) Siswa membaca literatur tentang akhlak terpuji syukur nikmat, hidup sederhana dan rendah hati
    - 3) Bertanya jawab tentang akhlak terpuji syukur nikmat, hidup sederhana dan rendah hati
  - b. Kegiatan elaborasi
    - 1) Guru memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok untuk menyebutkan ciri-ciri orang yang syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati
    - 2) Siswa mengerjakan tugas tersebut dan guru mengontrol dan mengawasi
    - 3) Siswa memaparkan hasil diskusinya
  - c. Kegiatan konfirmasi
    - 1) Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan isyarat terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran
    - 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- 3. Kegiatan akhir
  - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan
  - b. Guru melakukan pos tes
  - c. Guru memberikan umpan balik dan memberitahukan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
  - d. Guru mengajak peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah (doa)

Dengan demikian guru Akidah Akhlak menggunakan pendekatan pembiasaan, keteladanan dan emosional, menggunakan strategi *Reading Aloud* dan strategi *Smaal Group Discussion*, metode ceramah dan tanya jawab pada materi akhlak terpuji syukur nikmat, hidup sederhana dan rendah hati. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan pembiasaan, keteladanan dan emosional karena dengan pembiasaan dan keteladanan seorang peserta didik akan terbiasa mencontoh akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi didukung dengan strategi *small group discussion*, peserta didik terbiasa berdiskusi dengan teman-temannya

dimana terdapat perbedaan pemikiran, yang pintar tidak boleh sombong harus rendah hati mau mengajari temannya yang kurang paham terhadap persoalan yang didiskusikan.

Observasi ke 8 pada hari Selasa tanggal 29 Oktober 2013 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas VI jam ke 5-6

1. Kegiatan awal:
  - a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan Salam
  - b. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengajak membaca doa
  - c. Apersepsi
  - d. Memotivasi: menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menuliskan pokok materi di papan tulis
2. Kegiatan inti
  - a. Kegiatan eksplorasi
    - 1) Guru menjelaskan sifat optimis, qanaah dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari, di selengi dengan meminta siswa untuk membacakan materi secara nyaring/keras.
    - 2) Siswa membaca literatur tentang sifat optimis, qanaah dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari
    - 3) Bertanya jawab tentang sifat optimis, qanaah dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari
  - b. Kegiatan elaborasi
    - 1) Guru membagikan potongan kertas/kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban materi tentang sifat optimis, qanaah dan tawakkal
    - 2) Siswa diminta mencari pasangan kartu yang cocok selama 5 menit
    - 3) Guru meminta siswa membacakan tulisan yang ada pada kartu masing-masing, secara bergantian.
  - c. Kegiatan konfirmasi
    - 1) Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan isyarat terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran
    - 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
3. Kegiatan akhir :
  - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran
  - b. Guru melakukan pos tes
  - c. Guru memberikan umpan balik dan memberitahukan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
  - d. Guru mengajak peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah (doa)

Dengan demikian guru Akidah Akhlak menggunakan pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan pendekatan emosional, menggunakan strategi

*Reading Aloud* dan *Card Sort* serta menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada materi akhlak terpuji sifat optimis, qonaah dan tawakal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengatakan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan pendekatan, strategi, dan metode tersebut diharapkan peserta didik dapat mencontoh sifat terpuji dan menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari.

Observasi ke 9 pada hari Rabu tanggal 30 Oktober 2013 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas IIB jam ke 1-2

1. Kegiatan awal:
  - a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan Salam
  - b. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengajak membaca doa
  - c. Apersepi
  - d. Memotivasi: menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menuliskan pokok materi di papan tulis
2. Kegiatan inti
  - a. Kegiatan eksplorasi
    - 1) Guru menjelaskan tentang akhlak terpuji sikap kasih sayang dan taat dalam kehidupan sehari-hari, di selengi dengan meminta siswa untuk membacakan materi secara nyaring/keras.
    - 2) Siswa membaca literatur tentang akhlak terpuji sikap kasih sayang dan taat dalam kehidupan sehari-hari
    - 3) Bertanya jawab tentang akhlak terpuji sikap kasih sayang dan taat dalam kehidupan sehari-hari
  - b. Kegiatan elaborasi
    - 1) Guru membagi kelompok, Siswa diminta berdiskusi dengan teman kelompok untuk menyebutkan ciri-ciri orang yang bersifat kasih sayang dan menyebutkan keuntungan dan kerugian orang yang bersikap kasih sayang dan taat di dalam kehidupan sehari-hari
    - 2) Siswa mengerjakan tugas tersebut dan guru mengontrol dan mengawasi
    - 3) Siswa memaparkan hasil diskusinya
  - c. Kegiatan konfirmasi
    - 1) Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan isyarat terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran
    - 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
3. Kegiatan akhir :
  - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran
  - b. Guru melakukan pos tes
  - c. Guru memberikan umpan balik dan memberitahukan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
  - d. Guru mengajak peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah (doa)

Dengan demikian guru Akidah Akhlak menggunakan pendekatan pembiasaan, keteladanan dan fungsional, menggunakan strategi *reading aloud* dan *small group discussion*, serta metode ceramah dan tanya jawab pada materi akhlak terpuji sikap kasih sayang dan taat pada kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengatakan dengan proses pembelajaran seperti itu siswa menjadi tau apa keuntungan dan kerugian bagi orang yang tidak bersifat terpuji, karena mereka di minta berdiskusi dengan teman kelompoknya sehingga mereka mengetahui keuntungan dan kerugian yang akan didapatkan didalam kehidupan sehari-hari.

Observasi ke 10 pada hari Rabu tanggal 30 Oktober 2013 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas IVB jam ke 7-8

1. Kegiatan awal:
  - a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan Salam
  - b. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengajak membaca doa
  - c. Apersepsi
  - d. Memotivasi: menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menuliskan pokok materi di papan tulis
2. Kegiatan inti :
  - a. Kegiatan eksplorasi
    - 1) Guru menjelaskan tentang sikap patuh dan hormat, di selengi dengan meminta siswa untuk membacakan materi secara nyaring/keras.
    - 2) Siswa membaca literatur tentang akhlak terpuji
    - 3) Bertanya jawab tentang akhlak terpuji
  - b. Kegiatan elaborasi
    - 1) Guru membagi kelompok, Siswa diminta berdiskusi dengan teman kelompok untuk menyebutkan keuntungan dan kerugian sikap patuh dan hormat di dalam kehidupan sehari-hari
    - 2) Siswa mengerjakan tugas tersebut dan guru mengontrol dan mengawasi
    - 3) Siswa memaparkan hasil diskusinya
  - c. Kegiatan konfirmasi
    - 1) Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan isyarat terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran
    - 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
3. Kegiatan akhir :
  - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran
  - b. Guru melakukan pos tes

- c. Guru memberikan umpan balik dan memberitahukan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
- d. Guru mengajak peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah (doa)

Dengan demikian guru Akidah Akhlak menggunakan pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan pendekatan fungsional, menggunakan strategi *reading aloud* dan *small group discussion* serta metode ceramah dan tanya jawab pada materi akhlak terpuji sikap patuh dan hormat dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik mengatakan dengan pembelajaran seperti ini membuat kami berbagi pengalaman tentang keuntungan dan kerugian sikap patuh dan taat di dalam kehidupan sehari-hari.

Observasi ke 11 pada hari Kamis tanggal 31 Oktober 2013 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas VA jam ke 1-2

1. Kegiatan awal:
  - a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan Salam
  - b. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengajak membaca doa
  - c. Apersepsi
  - d. Memotivasi: menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menuliskan pokok materi di papan tulis
2. Kegiatan inti :
  - a. Guru menjelaskan materi tentang sikap bijaksana, adil, dan bertanggung jawab, diselingi dengan meminta siswa untuk membaca materi tersebut dengan keras (fase eksplorasi)
  - b. Siswa membaca literatur tentang akhlak terpuji sikap tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari(fase eksplorasi)
  - c. Bertanya jawab tentang akhlak terpuji (fase eksplorasi)
  - d. Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan keuntungan dan kerugian bagi orang yang tidak bersifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari (fase elaborasi)
  - e. Siswa memaparkan hasil diskusinya (fase elaborasi)
  - f. Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi)
3. Kegiatan akhir :
  - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran
  - b. Guru melakukan pos tes
  - c. Guru memberikan umpan balik dan memberitahukan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya

- d. Guru mengajak peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah (doa)

Dengan demikian guru Akidah Akhlak menggunakan pendekatan keteladanan, pembiasaan, pengalaman dan fungsional, menggunakan strategi *reading aloud* dan *small group discussion* dan metode ceramah serta tanya jawab pada materi akhlak terpuji sikap bijaksana, adil dan bertanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari.

Observasi ke 12 pada hari Sabtu tanggal 2 Nopember 2013 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas IB jam ke 4-5

1. Kegiatan awal:
  - a. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan Salam
  - b. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengajak membaca doa
  - c. Apersepsi
  - d. Memotivasi: menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menuliskan pokok materi di papan tulis
2. Kegiatan inti
  - a. Kegiatan eksplorasi
    - 1) Guru menjelaskan materi tentang akhlak terpuji sifat disiplin dan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari, diselingi dengan meminta siswa membacakan materi tersebut
    - 2) Guru melakukan tanya jawab
  - b. Kegiatan elaborasi
    - 1) Guru memberikan tugas secara berkelompok untuk menyebutkan contoh hidup bersih di rumah, Madrasah dan tempat ibadah.
    - 2) Siswa mengerjakan tugas tersebut dan guru mengontrol dan mengawasi peserta didik.
    - 3) Guru meminta salah satu kelompok untuk membacakan hasil dari diskusi mereka dan kelompok yang lain untuk diminta menanggapi
  - c. Kegiatan konfirmasi
    - 1) Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan isyarat terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran
    - 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
3. Kegiatan akhir :
  - a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran
  - b. Guru memberikan PR
  - c. Guru memberikan umpan balik dan memberitahukan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya
  - d. Guru mengajak peserta didik menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah (doa)



Dengan demikian guru Akidah Akhlak menggunakan pendekatan pembiasaan, pengalaman, dan keteladanan, menggunakan strategi *small group discussion*, *reading aloud* dan metode ceramah, serta tanya jawab pada materi akhlak terpuji sifat disiplin dan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengatakan bahwa dengan pembelajaran keteladanan, pengalaman dan pembiasaan setiap materi tentang akhlak terpuji membuat peserta didik menjadi terbiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **c. Evaluasi**

Dalam pembelajaran evaluasi merupakan salah satu kemampuan yang tidak bisa diabaikan, karena evaluasi merupakan alat bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Selain itu evaluasi berfungsi untuk mengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran. Dalam menentukan penilaian ada beberapa bentuk/jenis dan prosedur penilaian seperti lisan atau tertulis, pretest dan pos tes.

Bedasarkan hasil wawancara dan Observasi yang penulis lakukan dengan guru Akidah Akhlak tentang bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar, untuk pre tes selalu dilakukan dan untuk evaluasi akhir pelajaran (pos tes) selalu dilakukan karena beliau sudah pandai mengatur waktu. Sedangkan untuk tugas pekerjaan rumah (PR) kadang-kadang saja beliau lakukan, hal ini ibu lakukan ketika peserta didik memerlukan tindak lanjut untuk menambah pemahaman peserta didik. Guru Akidah Akhlak juga melakukan evaluasi setiap penyelesaian sub bab materi pembelajaran.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar belakang pendidikan guru Akidah Akhlak**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, bahwa guru Akidah Akhlak di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar diketahui bahwa guru tersebut alumni dari IAIN Antasari Banjarmasin yaitu S1 Tabiyah jurusan PAI, serta sudah mengikuti kualifikasi guru dengan mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa guru Akidah Akhlak pada MIN Kertak Hanyar II tersebut telah menyelesaikan SI, dan sudah berpengalaman. Guru Akidah Akhlak ini mempunyai kepribadian baik, menguasai bahan dengan baik dalam menyampaikan pelajaran Akidah Akhlak kepada peserta didiknya. Keterampilan mengajar sudah baik, hal ini dapat dilihat dari perencanaan yang ada dan mempergunakan pendekatan serta mengembangkan strategi, metode, media, dan evaluasi untuk menunjang proses pembelajaran. Dilihat dari latar belakang pendidikan beliau termasuk guru yang profesional.

#### **2) Pengalaman mengajar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar dapat diketahui bahwa guru tersebut mempunyai pengalaman mengajar selama kurang lebih 10 tahun dan sering mengikuti kegiatan pelatihan pendidikan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik. Di mana beliau mulai mengajar di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar sejak tahun 2003 dan

mengajar Akidah Akhlak sejak tahun tersebut sampai sekarang. Namun untuk mengajar Akidah Akhlak di semua kelas setelah guru tersebut sudah sertifikasi dibidang pelajaran Akidah Akhlak terhitung tahun 2012 sampai sekarang.

#### **b. Faktor Siswa**

Berdasarkan hasil Observasi data yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa kesiapan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan guru menggunakan pembelajaran siswa merasa siap dan menurut guru kemampuan siswa berbeda-beda dalam menyerap dan menerima pembelajaran melalui pembelajaran terlihat proses pembelajaran berlangsung. Jadi seorang guru harus mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam memahami mengenai pendekatan pembelajaran yang di terapkan. Karena itu dalam proses pembelajaran kesiapan belajar sangat menentukan aktifitas belajar siswa, sehingga apabila siswa banyak aktif maka pembelajaranpun akan menjadi efektif

Dalam hal minat dan motivasi peserta didik berdasarkan hasil Observasi yang penulis lakukan pada saat pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran, siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak dapat dikatakan tinggi. Minat dan motivasi siswa menurut guru Akidah Akhlak sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran.

#### **c. Faktor Sarana-prasarana**

Kelengkapan sarana-prasarana belajar sangat penting, dimana sarana-prasarana tersebut sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan tujuan yang di inginkan. Berdasarkan Observasi dan wawancara yang penulis lakuka, fasilitas yang ada di MIN Keratk Hanyar II Kabupaten Banjar sudah dapat

menunjang keberhasilan pembelajaran Akidah Akhlak. Adapun fasilitas yang tersedia diantaranya adanya Buku paket, buku pengangan guru, tersedianya ruang kelas yang nyaman karena dilengkapi dengan kipas angin, dan ventilasi udara., serta tersedianya media pembelajaran seperti LCD, Papan tulis, pengeras suara, dan lain-lain.

### **C. Analisi Data**

#### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar**

##### **a. Perencanaan**

Dengan perencanaan diharapkan bisa membuat sesuatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, perencanaan juga bermanfaat sebagai control bagi guru agar dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru Akidah Akhlak sudah membuat perencanaan dan itu sudah bagus sebagai awal sebelum melaksanakan pembelajaran dan perencanaan tersebut dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

##### **1) Merumuskan tujuan**

Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru hendaknya terlebih dahulu merumuskan tujuan karena hal ini akan mempermudah dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak dalam merumuskan tujuan sudah baik, karena sebelum proses pembelajaran guru tersebut membuat rumusan tujuan pembelajaran yang tertulis dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan dibuatnya rumusan tujuan pembelajaran

di harapkan akan terarah sesuai dengan apa yang diinginkan, serta guru akan lebih mudah mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan telah tercapai atau belum setelah berakhirnya pembelajaran.

Dari penyajian data dapat diketahui bahwasanya dalam merumuskan tujuan pembelajaran sudah baik karena guru Akidah Akhlak sebelum melaksanakan pembelajaran sudah merumuskan tujuan pembelajaran terhadap materi yang akan diajarkan.

## **2) Menentukan bahan pelajaran**

Dalam sebuah proses pembelajaran sudah seharusnya seorang guru membuat persiapan mengajar yang salah satunya adalah menentukan bahan pelajaran. Hal ini dilakukan agar tidak ada kekakuan pada saat penyampaian materi pelajaran. Selain itu menentukan bahan pelajaran sebelum pembelajaran merupakan salah satu cara agar guru dapat menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan.

Dalam proses pembelajaran, bahan pelajaran harus sesuai dengan pendekatan, strategi, metode dan media pembelajaran yang akan digunakan karena apabila tidak sesuai akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Tidak hanya itu bahan pelajaran juga harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak di MIN tersebut sudah baik karena sebelum melaksanakan pembelajaran, guru sudah menentukan bahan pelajaran yang akan disampaikan ketika proses pembelajaran dalam kelas dan telah disesuaikan dengan pendekatan, strategi, dan metode yang digunakan.

### **3) Menentukan strategi**

Pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari pertimbangan unsur-unsur lain di dalam sistem pembelajaran. Ketika seorang guru memilih strategi pembelajaran agar pembelajaran efektif, efisien, dan dapat mencapai tujuan secara optimal harus memperhatikan komponen-komponen pembelajaran yaitu tujuan, bahan pelajaran, siswa, media dan sumber belajar, serta kemampuan guru dalam menerapkan pada saat pembelajaran berlangsung. unsur-unsur pembelajaran saling mempengaruhi dan saling berkaitan antara satu komponen dengan komponen yang lain.

Berdasarkan penyajian data guru Akidah Akhlak menggunakan strategi yang bervariasi pada saat pembelajaran. Dan menyesuaikan strategi dengan materi, tujuan, peserta didik, alokasi waktu, dan fasilitas sekolah

Dari penyajian data guru yang mengajar Akidah Akhlak diketahui bahwa strategi yang diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah strategi *Reading Aloud, Everyone Is A Teacher, Card Sort, Index Card Match, dan Small Group Discussion.*

### **4) Menentukan metode**

Untuk mempermudah jalannya suatu proses pembelajaran maka di perlukan metode yang sesuai dengan bahan pelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, dalam menentukan metode pembelajaran hendaknya tidak hanya menggunakan satu metode saja tetapi alangkah baiknya ditambah dengan menggunakan metode yang dapat digunakan diantaranya metode ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, diskusi dan lain-lain.

Dalam menentukan metode pembelajaran biasanya seorang guru akan menuliskannya dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan pedoman agar proses pembelajaran bisa lebih terarah, dapat berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru tersebut menentukan metode yang akan digunakan sebelum memulai pelajaran. Artinya persiapan guru tersebut dalam menentukan metode sudah baik karena sudah di persiapkan terlebih dahulu dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Meski kebanyakan metode yang digunakan hanya metode ceramah, tanya jawab, metode bercerita dan bernyanyi. Dari metode yang digunakan tersebut guru memang lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Akan lebih baik jika guru Akidah Akhlak lebih mempersiapkan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode yang lainnya.

#### **5) Menentukan media**

Media dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sebagai menyalurkan pesan dan membuat guru dalam penyampaian isi materi pelajaran. Dalam menentukan media pembelajaran seorang guru hendaknya menyesuaikan dulu antara tujuan, bahan pelajaran yang akan disajikan juga dengan waktu pelajaran tersebut, karena waktulah yang akan membatasi setiap ruang gerak dari proses pembelajaran.

Dari penyajian data diketahui bahwa sebelum pembelajaran guru Akidah Akhlak di MIN Kertak Hanyar II menentukan media yang akan digunakan dalam

pembelajaran meskipun hanya dengan media sederhana seperti papan tulis, spidol, kartu, dan poster.

## **b. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar**

### **1. Kegiatan awal**

Dari penyajian data diketahui bahwa dalam melakukan kegiatan membuka pelajaran guru Akidah Akhlak di MIN Kertak Hanyar II memulai dengan membaca doa, melakukan apersepsi dengan pertanyaan-pertanyaan dan uraian tentang materi yang lalu, dan menyampaikan bahan pelajaran yang akan di pelajari. Guru juga memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat dalam belajar, dengan demikian apa yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak telah sesuai dengan kegiatan membuka pelajaran.

### **2. Kegiatan inti**

Dari penyajian data, penulis berkesimpulan bahwa guru Akidah Akhlak pada saat kegiatan inti sudah baik yaitu menyampaikan materi pelajaran secara sistematis yang di mulai dengan menyajikan materi yang diajarkan, menjelaskan materi yang sudah disajikan, memberi kesempatan kepada siswa untuk menayakan materi yang belum mereka pahami, serta menggunakan pendekatan, strategi dan metode pelajaran yang sesuai dengan materi

### **3. Kegiatan penutup**

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak dalam menutup pelajaran sudah tepat, yaitu menyimpulkan pelajaran, memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) dan mengadakan test akhir (post tes), menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada minggu selajutnya dan di tutup dengan doa.



### **c. Evaluasi**

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan peserta didik maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan penyajian data, maka diketahui bahwa guru Akidah Akhlak di MIN Kertak Hanyar II ini sudah melakukan evaluasi setiap akhir sub bab materi pelajaran.

Evaluasi yang dilaksanakan pada waktu mengawali pelajaran (pre tes) dan evaluasi yang dilakukan waktu mengakhiri pelajaran (post tes). terlaksana pada setiap proses pembelajaran, tetapi untuk pekerjaan rumah kadang-kadang saja di berikan oleh guru dengan alasan apabila tidak diberi tugas pekerjaan rumah siswa tidak belajar. Dengan demikian apa yang di lakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam kegiatan evaluasi sudah tepat.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar**

Dari penyajian data penulis dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Kertak Hanyar II yaitu:

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar belakang pendidikan guru**

Latar belakang seorang guru mempunyai pengaruh terhadap kualitas suatu pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan latar belakang pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi efektif, efisien, dan berkualitas baik. Namun sebaliknya latar belakang yang tidak sesuai akan berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan pembelajaran.

Setelah memperhatikan penyajian data tentang latar belakang pendidikan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dikatakan guru berkompeten dan profesional sesuai dengan bidangnya karena merupakan lulusan S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin serta sudah kualifikasi mata pelajaran Akidah Akhlak.

## **2) Pengalaman mengajar**

Pengalaman mengajar seorang guru akan mempengaruhi pembelajaran Akidah Akhlak, sebagaimana diketahui pengalaman adalah guru yang berharga bagi seseorang. Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru mata pelajaran sudah berpengalaman.

Berdasarkan hasil penyajian data, guru Akidah Akhlak mempunyai pengalaman mengajar selama 10 tahun mengajar Akidah Akhlak dan sudah pernah mengikuti pelatihan dan penataran serta sudah sertifikasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak sehingga dari segi pengalaman sudah cukup profesional dibidangnya dan guru Akidah Akhlak cukup mengetahui bagaimana menghadapi peserta didik mulai dari kelas satu sampai kelas enam.

### **b. Faktor Siswa**

Berdasarkan dari penyajian data diketahui minat siswa terhadap Akidah Akhlak dapat dikatakan cukup berminat. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran dalam kelas semua peserta didik memperhatikan ketika guru menjelaskan, namun kadang-kadang peserta didiknya suka bercanda dan berbicara dengan teman di sebelahnya. Menurut guru Akidah Akhlak hal tersebut kemungkinan di sebabkan para peserta didik ingin belajar sambil bermain. Untuk menyikapi sikap siswa

tersebut dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak alangkah baiknya guru mempunyai strategi dan metode cadangan/ bervariasi.

### **c. Faktor Sarana prasarana**

Sarana prasarana merupakan faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana-prasarana atau fasilitas dalam sebuah lembaga pendidikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar, keberadaannya sangat diperlukan. Fasilitas yang lengkap akan menunjang keberhasilan didalam pembelajaran khususnya pada sekolah MIN Kertak Hanyar II.

Sarana-prasarana penunjang pembelajaran suatu Madrasah dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dari penyajian data diketahui bahwa MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar memiliki fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran tergolong sudah lengkap sebab sudah ada moshalla, perpustakaan, laboratorium, LCD, dan UKS, ruang kelas yang nyaman serta buku pengangan untuk peserta didik pun sudah ada. Sehingga dari segi sarana-prasarana sudah cukup menunjang pembelajaran Akidah Akhlak.